

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berpikir kreatif bisa dikembangkan pada pembelajaran IPA melalui beberapa metode atau pendekatan, Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Ibrahim dalam (Rahmawati, 2021), Pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari mengimpun data sehingga data dan melaporkan hasil penelitian.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada manipulasi data variabel yang diteliti dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Dalam penelitian ini bertujuan mengamati kemampuan berpikir kreatif di kelas IV SDS Rachmani. Penggunaan metode deskriptif kualitatif disesuaikan dengan tujuan penelitian berpusat terhadap permasalahan yang terkait dengan apa yang terjadi pada saat ini.

Penelitian kualitatif yang dilakukan pada penelitian ini berkaitan dengan analisis data instrumen aspek kemampuan berpikir siswa serta dianalisis dari kreatif siswa rendah, sedang maupun tinggi di Kelas IV siswa sekolah dasar. Kemudian metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskriptif berpikir kreatif pada masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang dialami siswa dalam memahami dan menyelesaikan secara angket dan wawancara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDS Rachmani Jln. Baru Boulevard No.22 Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Serta dilakukan sesuai protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari 2022. Dalam penelitian ini dalam pengambilan data dilakukan 4 bulan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek pada penelitian ini berjumlah 5 siswa diantaranya 3 perempuan dan 2 laki-laki yaitu siswa kelas IV di SDS Rachmani. Peneliti yang dilakukan mengikuti prosedur yaitu menyusun pendahuluan kreatif siswa pada masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dengan mengumpulkan data yang didapat kemudian analisis data, dan selanjutnya menarik kesimpulan dalam kegiatan dengan peneliti, menemukan permasalahan pada saat melaksanakan penelitian. Dengan adanya peneliti dapat melihat apa saja Kemampuan berpikir kreatif pada masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di kelas IV SDS Rachmani.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif tentang Analisis Kemampuan berpikir kreatif pada masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yaitu hasil angket dan wawancara. Setelah peneliti berpadu dengan situasi yang diteliti, pengumpulan data lebih diintensifkan dengan wawancara yang lebih mendalam. Dalam pengumpulan data dasar peneliti benar-benar “melihat, mendengar, membaca dan merasakan” apa yang ada dengan penuh perhatian. (Sukmadinata:2016:114)”.

D. Teknik Prosedur Pengumpulan Data

Peneliti membutuhkan strategi dan prosedur pengumpulan data karena membutuhkan data penelitiannya. Wawancara dan angket metode utama yang digunakan dalam penelitian kualitatif, Lalu mengumpulkan data.

1. Angket Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut Sugiyono (2013) kuesioner merupakan teknik penyajian data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dilakukan berupa uraian untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan materi siklus hidup atau hidup hewan. Materi siklus hidup atau hidup hewan disusun sesuai kompetensi Dasar yang harus dicapai siswa kelas IV Sekolah Dasar. Maka melaksanakan dengan secara teliti dan tanya jawab dalam petunjuk pengisian angket. Keterangan pelaksanaan: peneliti menggunakan pertanyaan terbuka dengan tujuan deskripsi tentang kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV.

Tabel 3.1 Skor Instrumen Angket

Pernyataan positif		Pernyataan Negatif	
Kriteria	Skor	Kriteria	Skor
Sangat setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3

Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4
---------------------	---	---------------------	---

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Berpikir Kreatif

Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Berpikir Kreatif	2,8	2
Wawasan (kognitif)	4,5,7,9,10	5
Sikap	1,3,6 	3
Jumlah		10

Untuk data kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100\%$$

Skor Maksimum ideal ditentukan dari rubrik penskoran kemampuan berpikir kreatif menurut hendriana & Sumarno (2014). Kriteria Kemampuan Berpikir kreatif matematik siswa menurut arikunto (2007) disajikan pada tabel 3.5.

Tabel 3.3 Kriteria Kemampuan Berpikir Kreatif

Nilai	Kriteria
68%-100%	Kreatif
33%-67%	Cukup Kreatif
<33%	Kurang Kreatif

Pengukuran nilai harus diklarifikasikan sesuai rentang nilai yang telah ditetapkan. Klarifikasikan nilai meliputi kategori tinggi, sedang, rendah lalu perhitungan nilai pada klarifikasi berpikir kreatif pada masa pembelajaran tatap muka terbatas ini.

2. Wawancara

Menurut wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu berkumpulnya dua orang atau lebih untuk bertukar pikiran dan informasi melalui sesi tanya jawab guna mengkonstruksi makna atas suatu masalah (Saffawati, 2019: 54- 55).

Tabel 3.4 Instrumen Wawancara Guru

No.	Indikator Ketidakpastian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembelajaran IPA	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan tugas dalam pembelajaran dilaksanakan pada masa pembelajaran tatap muka terbatas?	
		Metode apa yang biasa saat bapak/ibu gunakan saat pembelajaran?	
		Bagaimana antusias siswa siswa pada kegiatan pembelajaran?	
		Apakah siswa memberikan respon baik selama kegiatan berlangsung?	

2.	Berpikir Kreatif Siswa	Apakah siswa menunjukkan pemahaman berpikir kreatif selama pembelajaran tatap muka terbatas?	
		Bagaimana cara bapak/ibu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif pada masa pembelajaran tatap muka terbatas?	
		Jadi menurut bapak/ ibu dengan menggunakan metode dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada masa pembelajaran tatap muka terbatas?	
3.	Kendala didalam Kelas	Apa kendala dan hambatan yang bapak/ibu temui selama pembelajaran tatap muka terbatas?	
		Bagaimana upaya bapak/ibu untuk mengatasi kendala dan hambatan tatap muka terbatas?	

E. Teknik Analisis Data

Informasi tersebut kemudian diberikan dengan menggunakan fakta yang tepat dan nyata. Pendekatan analisis data digunakan dalam penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2016), sebelum terjun ke lapangan, saat di lapangan, dan setelah berakhir di lapangan Ketika menganalisis data untuk penelitian kualitatif, lebih banyak perhatian diberikan pada kerja lapangan yang terjadi bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara objektif yang berarti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat dan pandangan sendiri. Begitu juga hasil praktek kemampuan berpikir kreatif siswa, data angket dan hasil wawancara. Lalu memilih hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yaitu materi Siklus Hidup atau Hidup hewan dan data direduksi dengan memberikan contoh maka peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Tahap reduksi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Melihat siswa dalam kemampuan berpikir kreatif melalui berbantuan daur ulang di kelas IV serta menganalisis dalam mengkategorikan tingkat kemampuan berpikir dari yang kreatif dan kurang dari kreatif. Maka wawancara yang dilakukan narasumber adalah guru.

a. Guru

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas siswa yaitu mengenai tanggapan mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran. Pedoman wawancara dengan guru kelas yang dibuat oleh peneliti diantaranya:

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka selanjutnya yaitu penyajian data. Dari penyajian data maka dapat terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, dan mudah dipahami. Begitu juga data-data yang dikumpulkan berupa respon yang menunjukkan kemampuan berpikir

kreatif materi IPA melalui siswa . Pada penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk angket dan wawancara.

- a. Melaksanakan dalam memaparkan data hasil angket dan wawancara sebagai bentuk wujud nyata.
- b. Hasil analisis dalam angket dan wawancara peneliti menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Melaui langkah akhir dalam analisis kualitatif adalah kesimpulan. Kesimpulan merupakan deskripsi dan gambaran suatu objek maka adanya ikatan interaktif pada kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV pada materi Siklus hidup atau Hidup hewan.

